

Volume: 11
Nomor : 1
Bulan : Februari
Tahun : 2025

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



***Society 5.0 sebagai Bagian dari Kontribusi Warga Wilayah Pesisir
(Studi Kasus: Mangunharjo, Semarang)***

Alin Fithor

Beni Sabdo Nugroho

Universitas Pancasakti

Ahmad Fauzan Baihaqi

Bryna Rizkinta Sembiring Meilala

Universitas Diponegoro

Pos-el: alinfithor@upstegal.ac.id

DOI: 10.32884/ideas.v11i1.1890

Abstrak

Pantai Mangunharjo, Semarang, bukan hanya sekedar pantai, tetapi ada warga yang berkontribusi dalam setiap pembangunan yang memadukan keindahan alam, teknologi terkini, dan semangat gotong royong, pantai ini bertransformasi menjadi laboratorium hidup untuk mewujudkan konsep Society 5.0. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui sejauh mana pembaruan keilmuan masyarakat mangunharjo. Studi dilakukan dengan analisa survei lapangan terhadap kumpulan orang yang dilakukan secara acak. Dengan bagian kontribusi masyarakat, kota pesisir, kepedulian masyarakat dan tekanan masyarakat, Selain digitalisasi kota pintar, lokasi ini menginspirasi untuk menciptakan masa depan yang lebih baik, teknologi tidak hanya sekedar alat, tetapi juga jembatan untuk menghubungkan manusia dan alam.

Kata Kunci

Pantai, kemajuan, kontribusi, Mangunharjo, masyarakat

Abstract

Mangunharjo Beach, Semarang, is not just a beach, but there are residents who contribute to every development that combines natural beauty, the latest technology, and the spirit of mutual cooperation, this beach is transformed into a living laboratory to realize the concept of Society 5.0. The purpose of this study is to determine the extent of the scientific renewal of the Mangunharjo community. The study was conducted by analyzing field surveys of groups of people who were carried out randomly. With the contribution of the community, coastal cities, community concerns and community pressure, In addition to the digitalization of smart cities, this location inspires to create a better future, technology is not just a tool, but also a bridge to connect humans and nature.

Keywords

Beach, progress, contribution, Mangunharjo, society

Pendahuluan

Pantai Mangunharjo di Semarang, Indonesia, merupakan destinasi pantai populer yang terkenal dengan pemandangan indah dan aktivitas rekreasinya (Alves dkk., 2015; Lee dkk., 2019). Meskipun konsep Society 5.0 terutama dikaitkan dengan visi Jepang untuk masa depan masyarakat, kita dapat mengeksplorasi bagaimana Pantai Mangunharjo dapat berkontribusi terhadap gagasan yang lebih luas yang tercakup dalam Society 5.0, yang berfokus pada integrasi

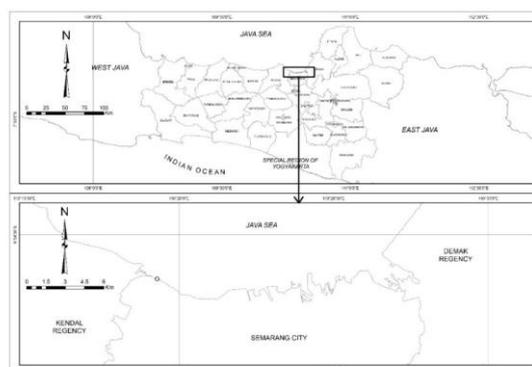
teknologi dan inovasi untuk kemajuan masyarakat (Forradellas dkk., 2021; Gurjanov dkk., 2020).

Dengan melibatkan masyarakat secara aktif, kita dapat menciptakan platform untuk pemberdayaan dan pengembangan kapasitas lokal. Melalui program pelatihan pariwisata berkelanjutan, keramahtamahan, dan keterampilan digital, masyarakat dapat berkontribusi langsung dalam pengembangan Pantai Mangunharjo dan meningkatkan kesejahteraan ekonomi mereka (Kibitiah dkk., 2023; Miedtank dkk., 2024; Nadhira dkk., 2023). Pelestarian budaya lokal menjadi bagian integral dari pengembangan Pantai Mangunharjo. Dengan menyelenggarakan berbagai acara budaya, kita dapat mempromosikan warisan lokal, menarik minat wisatawan, serta memperkuat identitas komunitas. Dengan menggabungkan prinsip Society 5.0, Pantai Mangunharjo dapat menjadi destinasi wisata yang berkelanjutan dan inklusif, di mana masyarakat lokal berperan aktif dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mempromosikan budaya lokal (Kastolani dkk., 2022; Lalancette dkk., 2022).

Pemberdayaan masyarakat menjadi kunci keberhasilan pengembangan Pantai Mangunharjo (Iii dkk., 2016; Snyder, 2019). Melalui program pelatihan, masyarakat lokal dapat dilengkapi dengan keterampilan yang diperlukan untuk terlibat dalam sektor pariwisata, sehingga berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi lokal dan pelestarian budaya. Sebagai upaya untuk memperkaya pemahaman tentang masyarakat pesisir di era modern, penelitian ini mengadopsi pendekatan interdisipliner yang mengintegrasikan konsep Society 5.0. Dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam proses penelitian, studi ini mengungkap potensi pemanfaatan teknologi untuk mendukung keberlanjutan budaya dan ekonomi masyarakat pesisir. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi landasan bagi pengembangan kebijakan dan program pembangunan yang lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat pesisir.

Metode

Penelitian ini mengadopsi metode kualitatif dengan desain studi kasus untuk mendalami implementasi *Society 5.0*. Data primer diperoleh melalui wawancara mendalam dengan 11 informan kunci yang dipilih berdasarkan perannya dalam inisiatif *Society 5.0* (Fauziah dkk., 2023; Hamdani dkk., 2019). Pengumpulan data dilakukan oleh peneliti utama pada Mei 2024, dengan fokus pada analisis tindakan kunci para informan, lokasi penelitian dapat dilihat pada gambar 1 berikut:



Gambar 1. Lokasi yang Dipilih
Sumber: *google maps* @ -6.955778,110.2914668,5675m



Selama bulan Juni 2023, sebelas wawancara mendalam dilakukan secara daring dengan para aktor kunci yang terlibat dalam *Society 5.0* (Felipe dkk., 2023; Khan dkk., 2024). Wawancara terstruktur ini dirancang untuk mengeksplorasi empat topik utama: kontribusi masyarakat, kota pesisir, kepedulian masyarakat, dan tekanan sosial.

Hasil dan Pembahasan

Hasil

Kontribusi masyarakat

Evaluasi pengukuran indikator dengan kontribusi berarti bagaimana memberikan kontribusi paradigma baru *society 5.0*, antara lain disajikan pada tabel 1 sampai tabel 4 dengan dibahas hasilnya sebagai berikut. Pada pengukuran tersebut, dilakukan pengukuran pada kontribusi masyarakat yang akan diteliti (jumlah jawaban menerima dan menolak dijumlahkan berdasarkan hasil dari tanggapan masyarakat yang disurvei).

Tabel 1
Kontribusi Masyarakat

No.	Kategori	Menerima	Menolak
1.	Filantropi dan Amal : Banyak individu dan organisasi berkontribusi kepada masyarakat dengan menyumbangkan waktu, uang, atau sumber daya.	9	2
2.	Kerelawanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat : Bentuk sukarela dan dapat ditemukan di hiduparganya.	5	6
3.	Kewirausahaan Sosial : Wirausahawan sosial menciptakan dan memimpin bisnis yang utamanya mengatasi tantangan sosial dan lingkungan.	7	4
4.	Advokasi dan Aktivisme : Berkontribusi kepada masyarakat dengan memobilisasi dukungan publik, melobi perubahan kebijakan, dan memulai pembicaraan yang mengarah pada perubahan masyarakat yang positif.	8	3
5.	Riset dan Inovasi : Ilmuwan, peneliti, dan inovator berkontribusi kepada masyarakat.	4	7
6.	Pendidikan dan Berbagi Pengetahuan : Pendidik, mentor, dan platform berbagi pengetahuan berkontribusi kepada masyarakat dengan memberdayakan individu melalui pendidikan dan keterampilan.	6	5
7.	Pelestarian dan Promosi Budaya : Individu dan organisasi berkontribusi kepada masyarakat dengan melestarikan dan mempromosikan warisan budaya, tradisi, seni, dan bahasa.	4	7

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Kota Pesisir

Setelah dilakukan pemadanan hasil pada Tabel 1, dilakukan pemadanan hasil untuk pandangan masyarakat terhadap kota pesisir, yang dimana dapat dijelaskan pada tabel berikut.

Tabel 2
Kota Pesisir

No.	Kategori	Menerima	Menolak
1.	Peluang Ekonomi : Lokasi-lokasi ini memfasilitasi perdagangan internasional, kegiatan ekspor-impor, dan industri pelayaran.	3	8
2.	Keindahan Alam dan Rekreasi : Lingkungan pesisir memberikan suasana santai dan menyenangkan bagi penghuni dan pengunjung.	6	5
3.	Sumber Daya Kelautan : Sumber daya ini dapat berkontribusi pada perekonomian lokal dan memberikan mata pencaharian bagi masyarakat.	9	2
4.	Manfaat Lingkungan : Wilayah pesisir dapat bertindak sebagai penyangga alami terhadap badai dan melindungi terhadap erosi pantai.	10	1
5.	Signifikansi Budaya dan Sejarah : Kota-kota pesisir sering kali memiliki kekayaan sejarah dan warisan budaya yang terkait dengan hubungan maritim.	8	3
6.	Iklim dan Rekreasi : Kota-kota pesisir mungkin mengalami iklim yang lebih moderat dibandingkan wilayah pedalaman.	7	4
7.	Ekonomi Biru : Kota-kota pesisir memiliki potensi untuk mengembangkan “ekonomi biru” dengan memanfaatkan dan melestarikan sumber daya laut secara berkelanjutan.	1	10

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Kepedulian Masyarakat

Setelah dilakukan analisa terkait kota pesisir, diarahkan menjadi bagian kepedulian masyarakat seperti tercermin pada Tabel 3 berikut.

Tabel 3
Kepedulian masyarakat

No.	Kategori	Menerima	Menolak
1.	Tujuan : Tujuan khusus yang mendorong masyarakat peduli.	5	6
2.	Kesadaran dan Advokasi : Terlibat dalam upaya advokasi untuk menarik perhatian terhadap permasalahan dan mendorong tindakan dari individu, komunitas, dan pembuat kebijakan.	8	3
3.	Kesukarelaan dan Keterlibatan Komunitas: Masyarakat yang peduli sering kali terlibat dalam kegiatan sukarela di komunitas mereka.	1	10
4.	Kolaborasi dan Kemitraan : Dengan menggabungkan kekuatan dan memanfaatkan sumber daya gabungan, mereka dapat memberikan dampak yang lebih luas dan menerapkan solusi yang lebih efektif terhadap tantangan yang mereka atasi.	8	3
5.	Penggalangan Dana dan Mobilisasi Sumber Daya :	4	7

Mereka mengatur acara, kampanye, dan inisiatif untuk mengumpulkan dana dan mengumpulkan sumber daya untuk mendukung tujuan mereka, termasuk sumbangan dari individu, sponsor perusahaan, hibah, dan kemitraan dengan organisasi pemberi dana.

6. Perubahan Kebijakan dan Sistem: Masyarakat yang peduli menyadari bahwa dampak jangka panjang sering kali memerlukan perubahan sistemik.	5	6
7. Kolaborasi dengan Pakar dan Penelitian: Mengembangkan strategi berbasis bukti yang dapat membantu mereka lebih memahami permasalahan yang mereka tangani dan mengembangkan solusi dan rekomendasi yang efektif.	8	3

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Tekanan Masyarakat

Setelah dilakukan pemadanan data lapangan, dibutuhkan analisa lanjutan untuk dapat meneliti tekanan masyarakat yang harus diperlukan untuk mewujudkan masyarakat 5.0, seperti pada Tabel 4 berikut.

Tabel 4.
Tekanan Masyarakat

No.	Kategori	Menerima	Menolak
1.	Kesesuaian: Tekanan masyarakat sering kali mengarahkan individu untuk menyesuaikan diri dengan harapan dan standar yang ditetapkan oleh kelompok sosialnya.	9	2
2.	Harapan dan Peran : Harapan-harapan ini dapat membatasi ekspresi individu dan menciptakan perasaan berkewajiban untuk memenuhi peran masyarakat, yang mungkin tidak sejalan dengan aspirasi atau pilihan pribadi.	3	8
3.	Norma dan Nilai : Meskipun beberapa norma dan nilai mendorong perilaku positif dan kohesi sosial, ada pula norma dan nilai yang melanggengkan stereotip, diskriminasi, dan ketidaksetaraan yang berbahaya.	5	6
4.	Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan: Ketakutan akan penilaian, penolakan, atau isolasi dapat menyebabkan individu membuat pilihan berdasarkan harapan masyarakat dibandingkan keinginan dan keyakinan mereka.	7	4
5.	Aspek positif: Tekanan masyarakat juga dapat memberikan dampak positif.	6	5
6.	Dampak Psikologis: Hal ini juga dapat menyebabkan konflik identitas ketika individu menavigasi nilai-nilai dan tekanan masyarakat.	8	3
7.	Perlawanan dan Individualitas: Mereka mungkin menolak konformitas dan berusaha menciptakan perubahan masyarakat yang positif dengan mempertanyakan norma-norma yang sudah ada dan menganjurkan inklusivitas, kesetaraan, dan keadilan yang lebih besar.	9	2

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Pembahasan

Kontribusi masyarakat

Setelah dilakukan analisa hasil, kemudian diukur dengan hasil dari pandangan masyarakat, yang dirangkum sebagai berikut.

Tabel 5
Kontribusi Masyarakat

No.	Kategori	Hasil
1.	Filantropi dan Amal	Menerima
2.	Kerelawanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat	Menolak
3.	Kewirausahaan Sosial	Menerima
4.	Advokasi dan Aktivisme	Menerima
5.	Riset dan Inovasi	Menolak
6.	Pendidikan dan Berbagi Pengetahuan	Menerima
7.	Pelestarian dan Promosi Budaya	Menolak

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Kota pesisir

Setelah itu dilakukan perangkuman data dan memadankan analisa hasil lapangan, seperti pada tabel 6 berikut.

Tabel 6
Kota Pesisir

No.	Kategori	Hasil
1.	Peluang Ekonomi	Menolak
2.	Keindahan Alam dan Rekreasi	Menerima
3.	Sumber Daya Kelautan	Menerima
4.	Manfaat Lingkungan	Menerima
5.	Signifikansi Budaya dan Sejarah	Menerima
6.	Iklim dan Rekreasi	Menerima
7.	Ekonomi Biru	Menolak

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Kepedulian Masyarakat

Setelah itu dilakukan perangkuman data dan memadankan analisa hasil lapangan, seperti pada tabel 7 berikut.

Tabel 7
Kepedulian Masyarakat

No.	Kategori	Hasil
1.	Tujuan	Menolak
2.	Kesadaran dan Advokasi	Menerima
3.	Kesukarelaan dan Keterlibatan Komunitas	Menolak
4.	Kolaborasi dan Kemitraan	Menerima
5.	Penggalangan Dana dan Mobilisasi Sumber Daya	Menolak
6.	Perubahan Kebijakan dan Sistem	Menolak
7.	Kolaborasi dengan Pakar dan Penelitian	Menerima

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Tekanan Masyarakat

Setelah itu dilakukan perangkuman data dan memadankan analisa hasil lapangan, seperti pada tabel 8 berikut.



Tabel 8
Tekanan Masyarakat

No.	Kategori	Hasil
1.	Kesesuaian	Menerima
2.	Harapan dan Peran	Menolak
3.	Norma dan Nilai	Menolak
4.	Pengaruh terhadap Pengambilan Keputusan	Menerima
5.	Aspek positif	Menerima
6.	Dampak Psikologis	Menerima
7.	Perlawanan dan Individualitas	Menerima

Sumber: Hasil Analisis (2023)

Fenomena untuk hal tersebut terjadi karena pembiasaan diri manusia sebagai makhluk sosial, utamanya di wilayah pedesaan yang bagian terpencil (Purwanto dkk., 2022). Peran pemerintah terkait dengan alur pemikiran masyarakatnya yang sama, sehingga mampu menjadi bagian kehidupan tak terpisahkan (Ishak, 2022). Masyarakat pesisir umumnya berbeda dari setiap penduduk pesisir dan berbeda pula dengan masyarakat pedesaan selain pesisir. Pembiasaan pembicaraan yang kasar dan keras adalah salah satu kelemahan dari masyarakat tipe ini, maka dibutuhkan perencanaan dan pengelolaan wilayah pesisir dari aspek masyarakatnya (Septian dkk., 2022; Wagey dkk., 2020).

Simpulan

Society 5.0, sebagai masyarakat berbasis pengetahuan yang mengintegrasikan teknologi digital untuk memecahkan masalah sosial, telah mulai diterapkan di Pantai Mangunharjo dan sekitarnya. Dengan ketersediaan teknologi yang luas, daerah ini berpotensi menjadi contoh penerapan Society 5.0 yang sukses, menciptakan lingkungan hidup yang nyaman dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Daftar Rujukan

- Alves, B., Rigall-i-torrent, R., Ballester, R., Benavente, J., and Rigall-i-torrent, R. 2015. Coastal erosion perception and willingness to pay for beach management (Cadiz , Spain). *Journal of Coastal Conservation*, 19, 269–280. <https://doi.org/10.1007/s11852-015-0388-6>
- Fauziah, R. N., and Karjo, C. H. 2023. Exploring Covid-19 Hoaxes in the Post Pandemic Society. *E3S Web of Conferences*, 388(04039), 1–5. <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804039>
- Felipe, N., Christina, M., Araújo, B., and Silva-cavalcanti, J. S. 2023. Regional Studies in Marine Science Contamination by plastic caps on urban beaches with different levels of use. *Regional Studies in Marine Science*, 68(August), 103252. <https://doi.org/10.1016/j.rsma.2023.103252>
- Forraddellas, R. R., Alonso, S. N., Vázquez, J. J., Fernández, M. Á. E., and Miró, N. V. 2021. Entrepreneurship, sport, sustainability and integration: A business model in the low-season tourism sector. *Social Sciences*, 10(4), 10040117. <https://doi.org/10.3390/socsci10040117>
- Gurjanov, A. V., Zakoldaev, D. A., Shukalov, A. V., and Zharinov, I. O. 2020. The smart city technology in the super-intellectual Society 5.0. *Journal of Physics: Conference Series*, 1679(3), 0–5. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1679/3/032029>

- Hamdani, N. A., Herlianti, A. O., and Amin, A. S. 2019. Society 5.0: Feasibilities and challenges of the implementation of fintech in small and medium industries. *Journal of Physics: Conference Series*, 1402(7), 5–10. <https://doi.org/10.1088/1742-6596/1402/7/077053>
- Iii, I. J. R., and Makrigeorgis, C. 2016. An Analytic Hierarchy Process Application to Oil Sand Environmental Compliance Risk Management. *International Journal of the Analytic Hierarchy Process*, 8(1), 92–111.
- Ishak, M. 2022. Upaya Pemerintah Desa Untuk Meningkatkan Kesadaran Masyarakat Dalam Membuang Sampah Di Kali Batumerah. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(2), 1071–1078.
- Kastolani, W., Darsiharjo, Setiawan, I., and Supriatna, U. 2022. Integrated waste processing in pangandaran beach tourism area. *IOP Conference Series: Earth and Environmental Science*, 1089(1), 012070. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/1089/1/012070>
- Khan, M., Chang, Y. C., and Bibi, A. 2024. Navigating Pakistan’s Maritime Industry potential in context of blue economy: An analysis of the necessity for ratification of maritime labour convention 2006. *Marine Policy*, 165(May), 106150. <https://doi.org/10.1016/j.marpol.2024.106150>
- Kibtiah, T. M., and Medeleine. 2023. Indonesia’s Economic Recovery in a Post-Pandemic: Under the New Normal on Society 5.0. *E3S Web of Conferences*, 388(04016). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804016>
- Lalancette, A., and Charles, A. 2022. Factors influencing hazard management by municipalities : The case of coastal communities. *Global Environmental Change*, 73, 102451. <https://doi.org/10.1016/j.gloenvcha.2021.102451>
- Lee, C., and Li, C. 2019. The Process of Constructing a Health Tourism Destination Index. *International Journal of Environmental Research and Public Health*, 1973.
- Miedtank, A., Schneider, J., Manss, C., and Zielinski, O. 2024. Marine digital twins for enhanced ocean understanding. *Remote Sensing Applications: Society and Environment*, 36(August 2023), 101268. <https://doi.org/10.1016/j.rsase.2024.101268>
- Nadhira, S., Wulandari, A. P. J., and Pramastyaningtyas, A. D. A. 2023. The Relationship Between Resilience and Subjective Well-Being Among Employees on the Work-From-Home Scheme in South Jakarta. *E3S Web of Conferences*, 388(04015). <https://doi.org/10.1051/e3sconf/202338804015>
- Purwanto, A., Imran, I., and Ramadhan, I. 2022. Analisis Rasionalisasi Nilai-Nilai Mitos Kemponan pada Masyarakat Etnis Melayu. *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 8(1), 117. <https://doi.org/10.32884/ideas.v8i1.642>
- Septian, L. H., Abadi, A. A., and Nurdini, A. 2022. Strategi Adaptasi Bermukim dalam Merespon Banjir Rob di Tambak Lorok, Semarang. *Review of Urbanism and Architectural Studies*, 20(2), 144–155. <https://doi.org/10.21776/ub.ruas.2022.020.02.13>
- Snyder, H. 2019. Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104(March), 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>

Volume: 11
Nomor : 1
Bulan : Februari
Tahun : 2025

E-ISSN: 2656-940X
P-ISSN: 2442-367X
URL: jurnal.ideaspublishing.co.id



Wagey, B. T., Boneka, F. B., and Mantiri, R. 2020. Status of marine biodiversity and community perception on marine conservation in Mantehage Island , Bunaken National Park , North Sulawesi , Indonesia. *AAFL Bioflux*, 13(6), 3830–3839.

